

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Surakarta sebagai salah satu pioner kota batik di Indonesia, memiliki kurang lebih 60 buah industri batik yang dikelola dan hampir 90% batik tersebut mengandalkan kualitas sebagai produk intinya. Suatu industri batik biasanya berawal dari sebuah komunitas minoritas yang pada akhirnya memiliki kesamaan visi dan misi yang menyatukan mereka. Salah satu industri batik yang ada di Surakarta yang cukup memiliki eksistensi, keunikan dan nilai sejarah adalah Kampoeng Batik Laweyan.(Febriyanti 2011).

Di Kampung batik laweyan juga terdapat banyak showroom batik salah satunya Batik Mahkota Laweyan. Batik Mahkota Laweyan merupakan produksi batik tradisional tulis dan cap yang juga menjual bahan batik serta memberikan pelayanan dalam pemesanan batik baik di sekitar Solo maupun diluar daerah solo. Pemesanan bisa berupa barang jadi maupun hanya bahan batik saja. Batik Mahkota Laweyan memiliki jenis dan model batik yang bermacam macam, banyak kombinasi jenis dan model yang telah dibuat baik dari pemesanan maupun untuk penjualan di showroom, begitu pula penjualan dan pemesanan dari dalam maupun luar daerah, oleh karena itu dilakukan pendataan terhadap barang dan penjualan yang terjadi selama proses tersebut.

Data penjualan yang telah dicatat dari hasil penjualan yang telah terkumpul selama ini hanya dijadikan sebagai pendataan barang atau laporan penjualan saja, dan tentunya ini menyebabkan data penjualan yang ada semakin banyak sesuai data yang masuk perharinya. Karena data penjualan yang ada hanya dimanfaatkan sebagai laporan, setelah data penjualan tidak digunakan maka hanya akan menjadi tumpukan data yang tidak terpakai dan akhirnya tidak tahu apa yang dilakukan dengan data penjualan lama tersebut, sehingga data penjualan hanya disimpan sebagai arsip.

Masalah tersebut terjadi karena kurang tahunya pemanfaatan terhadap data-data yang ada. Oleh karena itu ketersediaan data penjualan yang melimpah tersebut akan dimanfaatkan dalam bentuk analisa sehingga dapat digunakan sebagai pendukung keputusan untuk membuat solusi bisnis yaitu dengan pengimplementasian *data mining* yang nantinya yang nantinya sebagai analisa pendukung keputusan dalam menentukan target pasar.

Pelaporan akhir yang dibutuhkan oleh top manajemen adalah pelaporan yang dapat memberikan informasi secara komprehensif, sehingga berdasarkan laporan tersebut pimpinan dapat menentukan kebijakan yang optimal dalam menentukan kapasitas produksi sehingga mencapai efisiensi dalam hal biaya dan efektif dalam waktu. (Suwarningsih 2008)

Dalam bidang ekonomi, *data mining* dapat diterapkan untuk menganalisa pasar dan manajemen serta digunakan untuk menganalisa

perusahaan dan manajemen resiko. Beberapa solusi analisa pasar dan manajemen yang dapat diselesaikan dengan data mining adalah menebak target pasar, melihat pola beli pamakai dari waktu ke waktu, *cross market analysis*, *profil customer*, identifikasi kebutuhan *customer*, menilai loyalitas *customer*, informasi *summary*. Sedangkan bagi bidang analisa perusahaan dan manajemen resiko, data mining digunakan untuk merencanakan keuangan dan evaluasi asset, merencanakan sumber daya (*resources planning*) dan memonitor persaingan.(Anggraini 2009)

Dengan mengimplementasikan *data mining* pada Batik Mahkota Laweyan dengan menggunakan data penjualan yang ada sebagai analisa yang nantinya dapat digunakan sebagai pendukung keputusan dalam menentukan target pasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat di rumuskan tentang bagaimana menentukan target pasar dengan mengimplementasikan data mining pada data penjualan dengan menggunakan aplikasi *weka*.

C. Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan semula, maka dibuat batasan dari perumusan masalah di atas, diantaranya sebagai berikut:

1. Penerapan *data mining* hanya di data penjualan saja.

2. Penelitian ini hanya menerapkan *data mining*, tidak sampai *data warehouse*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan dan pembuatan sistem adalah

1. Menerapkan *data mining* pada data penjualan untuk menentukan target pasar di Batik Mahkota Laweyan.
2. Merancang dan membuat *data mining* dengan menggunakan *weka* yang digunakan sebagai pendukung keputusan untuk solusi bisnis di Batik Mahkota Laweyan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari perancangan dan penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Agar perusahaan dapat berkembang dan maju sehingga dapat memanfaatkan sumber daya yang ada semaksimal mungkin sehingga dapat menentukan kebijaksanaan yang berguna untuk perusahaan dimasa mendatang.

2. Bagi Penulis

Berguna untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai *data mining* dan belajar menganalisa masalah yang dihadapi perusahaan yang sedang diteliti sehingga dapat bertindak dengan benar dalam mengatasi masalah tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Guna memberikan gambaran mengenai laporan yang akan dibuat, berikut sistematika penulisan laporan :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka meliputi dua bagian yaitu telaah penelitian dan landasan teori. Pada telaah penelitian berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan landasan teori berupa definisi-definisi penjas yang mendukung penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang gambaran obyek penelitian, analisis semua permasalahan yang ada, dimana masalah-masalah yang muncul akan diselesaikan melalui penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang hasil dan analisa pengujian program aplikasi yang telah dibuat untuk direalisasikan serta diimplementasikan.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan serta saran yang merupakan analisa terhadap dasar teori yang telah dipakai serta analisa terhadap program yang telah dihasilkan.